

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1) dan Kemampuan Literasi (X2) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y). Di SMPN 20 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial berhubungan secara signifikan dengan Prestasi Belajar PAI. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar PAI siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu.
2. Kemampuan Literasi berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu..

3. Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Literasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Intensitas Penggunaan Media Sosial (X1) dan Kemampuan Literasi (X2), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMPN 20 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan kemampuan literasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar PAI di SMPN 20 Kota Bengkulu. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial,

semakin besar dampaknya terhadap prestasi belajar siswa, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya. Jika digunakan secara produktif, seperti untuk mengakses materi pembelajaran, berdiskusi dalam kelompok belajar daring, atau mengikuti akun-akun edukatif, media sosial dapat menjadi sarana yang mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI. Namun, jika digunakan secara berlebihan untuk aktivitas yang kurang mendukung pembelajaran, seperti hiburan yang tidak relevan atau interaksi sosial yang tidak terkontrol, media sosial justru dapat menjadi faktor penghambat dalam pencapaian akademik.

Selain itu, kemampuan literasi juga terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa dengan tingkat literasi yang lebih baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam mata pelajaran PAI karena mereka lebih mampu menganalisis, memahami, dan menginterpretasikan materi pembelajaran dengan lebih efektif. Literasi yang baik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital, yang memungkinkan

siswa untuk memilah dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk media sosial.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Interaksi antara penggunaan media sosial dan kemampuan literasi menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam strategi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan strategi pendidikan yang mengoptimalkan manfaat media sosial serta meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan antara lain melalui kebijakan sekolah yang mengarahkan penggunaan media sosial ke arah yang lebih edukatif, seperti dengan memanfaatkan platform digital untuk mendukung pembelajaran interaktif. Selain itu, program peningkatan literasi perlu diintegrasikan dalam kurikulum, baik melalui kegiatan membaca intensif, pelatihan analisis teks, maupun penggunaan teknologi informasi secara bijak. Pihak sekolah

dan guru juga dapat mengembangkan metode pengajaran yang berbasis teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan literasi digital yang memadai. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial yang optimal dan peningkatan literasi siswa dapat berjalan seiring dalam mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik..

C. Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan Model Penelitian

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan mempertimbangkan berbagai variabel lain yang berpotensi memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), namun belum dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut dapat meliputi lingkungan keluarga, metode pembelajaran yang diterapkan guru, motivasi intrinsik

siswa, dukungan dan kompetensi guru, kondisi lingkungan sekolah, tingkat kedisiplinan belajar, kebiasaan belajar siswa, serta pengaruh teman sebaya. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang tidak hanya mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara lebih mendalam, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan maupun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain memperluas variabel penelitian, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan metode penelitian yang digunakan agar memperoleh hasil yang lebih akurat, mendalam, dan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan pendekatan

mixed-methods, yaitu mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa angka-angka statistik, tetapi juga didukung oleh informasi yang berasal dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas cakupan lokasi penelitian dengan melibatkan sekolah yang berbeda, jenjang pendidikan yang lebih beragam, serta jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya mampu menghasilkan temuan yang lebih komprehensif, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..

2. Pertimbangan terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial

Diharapkan kepada pihak SMPN 20 Kota Bengkulu untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, intensitas penggunaan media sosial terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi mengurangi waktu belajar, menurunkan minat membaca, mengganggu konsentrasi, serta menyebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas hiburan dibandingkan kegiatan akademik. Selain itu, paparan konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran juga dapat mengurangi motivasi belajar dan menghambat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan pengawasan yang lebih serius dari pihak sekolah agar penggunaan media sosial dapat diarahkan ke aktivitas

yang lebih bermanfaat dan mendukung proses pembelajaran.

Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan berbagai strategi yang mendukung penggunaan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab. Sekolah dapat menyelenggarakan program edukasi mengenai literasi digital, memberikan penyuluhan tentang dampak positif dan negatif media sosial, serta membimbing siswa agar mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar, seperti mencari referensi materi, mengikuti kelas daring, maupun mengakses konten edukatif. Selain itu, sekolah juga dapat menetapkan aturan penggunaan gadget selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan media sosial di rumah, serta mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengalihkan perhatian siswa pada aktivitas yang lebih produktif. Denga

n adanya sinergi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam mengelola penggunaan media sosial secara proporsional, diharapkan siswa mampu membangun kebiasaan belajar yang lebih baik, meningkatkan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, serta memperoleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang semakin optimal..

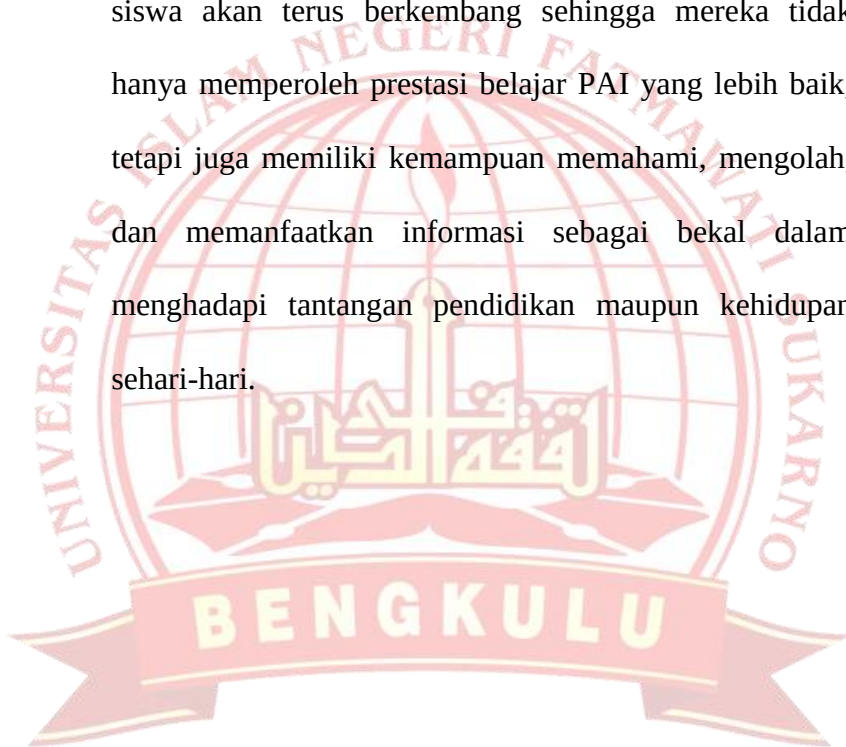
3. Pentingnya Kemampuan Literasi dalam Prestasi Belajar

Diharapkan kepada pihak SMPN 20 Kota Bengkulu untuk lebih memperhatikan serta terus meningkatkan kemampuan literasi siswa sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan literasi terbukti memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI, sehingga pengembangannya perlu menjadi salah satu prioritas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemampuan literasi yang baik tidak hanya membantu siswa dalam membaca dan

memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, serta menginterpretasikan berbagai sumber bacaan secara lebih tepat. Dengan kemampuan tersebut, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran PAI, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat secara optimal.

Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat menyusun berbagai program yang berorientasi pada peningkatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Program tersebut dapat diwujudkan melalui pembiasaan membaca sebelum proses pembelajaran dimulai, penyelenggaraan lomba membaca dan menulis, penyediaan bahan bacaan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan

pelatihan atau pendampingan kepada guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran berbasis literasi yang lebih inovatif dan interaktif di dalam kelas. Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan kemampuan literasi siswa akan terus berkembang sehingga mereka tidak hanya memperoleh prestasi belajar PAI yang lebih baik, tetapi juga memiliki kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi sebagai bekal dalam menghadapi tantangan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A Haq, 2018, *Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi*, Jurnal Pendidikan Islam, vol 3 nomor 1, hlm. 207.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081>.
- Ahmad, dkk, 2012, *Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto.
- Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Annurrahman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaya Fela, 2015, *Pengaruh Pennggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Prilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun*, Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Aziz S, 2014, *Perpustaakn Rumah Difabelitas*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Azwar M, 2013, *Literasi Informasi*, Makasar: Alauddin University Press.
- Azwar Saifudin, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baharudin dan Wahyuni, 2015, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Bungin Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenda Media.

Cahyono Anang Sugeng, *Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal, hlm. 142.

Darajat Zakiyah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Depdikbud, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Elcom, 2013, *Awas!! Internet Jahat mengintai Anak-anak Anda*, Yogyakarta: Andi.

Ferdinand Augusty, 2006, *Metode Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit UNDIP.

Gunawan Heri, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Surakarta: Fataba Press.

Gunawan, 2008, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Haidir dan Salim, 2019, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Kencana.

Hutabarat, 1995, *Cara Belajar*, Jakarta: Gunung Mulia.

Iqbal Muhammad, 2002, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press

Khaeruni Nisa, 2016, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media*

Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Banda Aceh UIN
Raniry, Jurnal, Vol.2 No.1.

Khoiratun Alfiana, 2014, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kuder, S Jay & Cindi Hasit. 2002. *Enhancing Literacy for All Student*. USA: Person Education Inc.

Kusumastyawati Ratri, 2016, “Pengaruh Penggunaan Internet

Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Lien D A, 2014, *Literasi Informasi: 7 langkah Knowledge Management*, Jakarta: Universitas Atma Jaya.

Lolombuan Julius H, 2017, *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, Yogyakarta: Andi.

Majid Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul, dkk, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Metiri Group. 2003. *Engaunge 21st Century Skills: Literacy in the Digital Age*.

Muhubbin, 2009, *Psikologi Belajar, Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pres.

Muntashir, *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 1 (1), (Jurnal Uinsu, 2016). Hlm. 102-124.

Nasrullah Rulli, 2015, *Media Sosial Prespektif Komunikasi*,

Budaya dan Siosioteknologi, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.

Nasution Laila Hadri, 2013, *Analisis Literasi Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, Tesis, Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Ningrum Dwi Indah Mustiko, 2015, “Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP N 1 Demak”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nisfianoor, 2009, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

Nuraeni Siti, 2015, *Pengaruh Penggunaan Plikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK N 3 Pinrang*, Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, Parepare.

Nurjannah Siti, 2014, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru*, Jurnal Fisip Universitas Riau, Vol. 1, No 2,3.

Pattah, 2014, *Literasi Informasi Peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran*, Khasanah al Hikmah, 2014.

R Kiryanto, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.

Reber Arthur S, 1985, *Distionary of Pshycology*, London: Penguin Book.

Rismana Aida, 2016, *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal

Pendidkan Geografi.

- Russfendi, 1991, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk meningkatkan CBSA*, Bandung: Tarsito.
- Sarwono Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shodiq Fajar, 2013, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Surakarta: Fataba Press.
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata Sumadi, 2006, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutiyono Agus, 2014, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*.
- Syafaat Aat, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'ut, 2005, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia.
- Vicratina, 2019, Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah N 2 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 4 nomor 3 tahun 2019, hlm. 188.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

Wardana dan Zamzam, 2014, *Peningkatan Kemampuan Literasi di Madrasah*, Jurnal Ilmiah Pustaka Pendidikan.

Widiyanto Mikha Agus, 2013, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Peneloliotian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.

Wijayanto Tommy, 2014, “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas VII di SMA N 1 Sayegan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf Ali Anwar, 2003, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: CV Pustaka Setia.

